

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PRAKTIK *PREDATORY PRICING* DALAM PERSAINGAN USAHA DI *E-COMMERCE*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengkaji tentang perlindungan hukum bagi UMKM dalam negeri terhadap persaingan usaha di *e-commerce*, dan juga menganalisis serta mengkaji tentang predatory pricing yang dilakukan oleh pengusaha asing dalam persaingan usaha di *e-commerce* dikaitkan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Karena di jaman semua serba digital seperti sekarang sikap dan gaya hidup masyarakat berubah menjadi lebih peka terhadap setiap perubahan, yang di kalangan pelaku ekonomi semakin kreatif, aktif dan produktif. Salah satu bentuk kesadaran tersebut adalah berkembangnya ekonomi baru atau yang populer dengan sebutan ekonomi atau industri kreatif, maka dari itu Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sudah merambah ke era digitalisasi yang penjualan secara online melalui platform digital. Digitalisasi UMKM telah menjadi salah satu solusi bagi para pelaku UMKM yang jumlahnya sangat besar di Indonesia. Akan tetapi di dalam peraturan perundang-undangan yang telah ada masih belum jelas mengatur tentang perlindungan hukum para pelaku usaha yang melakukan kegiatan usahanya di pasar digital atau E-Commerce dari praktik jual rugi atau predatory pricing yang ada di dalam pasar digital atau *e-commerce*. Penelitian ini memakai jenis metode penelitian yuridis normatif dan kualitatif. Hasil dari pembahasan penelitian ini yaitu memang peraturan mengenai jual rugi atau predatory pricing sudah ada peraturannya, akan tetapi di dalam sector pasar digital atau *e-commerce* masih belum terlihat kejelasannya, oleh karena itu pasal 20 Undang-Undang No.5 tahun 1999 yang mengatur mengenai jual rugi itu masih belum cukup mengatur mengenai praktik jual rugi atau predatory pricing yang dilakukan di pasar digital, terutama di platform *e-commerce*.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Predatory Pricing, UMKM.

**LEGAL PROTECTION FOR MICRO, SMALL AND MEDIUM
ENTERPRISES AGAINST PREDATORY PRICING
PRACTICES IN BUSINESS COMPETITION IN E-
COMMERCE**

Abstract

This research was conducted to analyze and study legal protection for domestic MSMEs against business competition in e-commerce, and also analyze and study predatory pricing by foreign entrepreneurs in business competition in e-commerce associated with Law Number 5 Year 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. Because in this digital era, people's attitudes and lifestyles have changed to become more sensitive to any changes, economic actors are increasingly creative, active and productive. One form of this awareness is the development of a new economy or what is popularly known as the creative economy or industry, therefore micro, small and medium enterprises (MSMEs) have penetrated into the digitalization era, selling online through digital platforms. Digitizing MSMEs has become one of the solutions for MSME actors, which are very large in number in Indonesia. However, the existing laws and regulations do not clearly regulate the legal protection of business actors who carry out their business activities in the digital market or E-Commerce from the practice of selling at a loss or predatory pricing in digital markets or e-commerce. This research uses normative and qualitative juridical research methods. The results of the discussion of this research are that there are regulations regarding selling at a loss or predatory pricing, but in the digital market or e-commerce sector, the clarity is still unclear, therefore article 20 of Law No. 5 of 1999 which regulates selling at a loss is still not enough to regulate the practice of selling at a loss or predatory pricing carried out in digital markets, especially on e-commerce platforms.

Keywords : Legal Protection, Predatory Pricing, MSME.